



2nd ASIS

Annual Seminar on Islamic Studies

<http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ASIS>

Volume 2, Issue 1 (2018), pp 257-270

ISSN: 2655-1772



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK MELALUI PENILAIAN PORTOFOLIO DI MTS ITTIHADUL MUKHLISIN

Laeli Lutfiyani, Santi Lisnawati

MI Sirojul Athfal Pondok RAjog Bogor

E-mail: lautfyanilaeli@gmail.com, santilisanawati@gmail.com

Abstrak

Hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak berdasarkan hasil observasi memiliki nilai yang belum maksimal, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak kelas VIII Di Mts Ittihadul Mukhlisin dengan menggunakan penilaian portofolio. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tehnik pengumpulan data terdiri dari Tes, observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif (presentase). Penelitian ini berlangsung selama tiga siklus. Pada tahap mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada tahap Observasi aktivitas guru dan peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, dari hasil analisis data dengan penghitungan frekuensi relatif di dapatkan presentase dari ketuntasan tes hasil belajar peserta didik siklus I mencapai 59%, SIKLUS II mencapai 73 %, dan ketuntasan nilai pada siklus 3 mencapai 100%. Dengan hasil diatas maka di katakan bahwa penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Ittihadul Mukhlisin.

Kata kunci : Penilaian Portofolio dan Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dari kegiatan manusia, untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan kompetensi bidangnya harus melalui proses belajar, karena manusia terlahir di dunia dalam keadaan tidak mengetahui suatu apapun, Firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا
وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.

Proses belajar merupakan jalan yang harus ditempuh oleh seorang pelajar untuk mengetahui suatu hal yang sebelumnya tidak diketahui atau diketahui tetapi belum menyeluruh tentang suatu hal. Melalui belajar seorang dapat meningkatkan kualitas dan kemampuannya. Belajar artinya berusaha (berlatih) supaya mendapat sesuatu kepandaian (Irna, 2017). Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri seseorang yang di wujudkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas, tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan, kecakapan, daya pikir, sikap, kebiasaan, dan lain-lain (lim, 2009). Menurut (Susanto, 2013) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap.

Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Kemudian Sobry Sutikno, mengemukakan bahwa hasil belajar adalah tercapainya tujuan pembelajaran khusus dari materi yang telah dipelajari selama berlangsungnya proses pembelajaran. Cara untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran itu tercapai atau tidak ialah dengan mengadakan tes atau penilaian. Menurut (Rasyid & Mansur, 2010), Penilaian mengacu pada proses pengumpulan informasi atau data untuk digunakan baik oleh guru maupun oleh siswa dalam upaya memodifikasi strategi dan teknik belajar mengajar yang mereka lakukan .

Kata *aqidah* secara epistemologi (logika) berasal dari Bahasa Arab 'aqoda yang artinya ikatan, perjanjian dan kokoh. Dalam kamus *munjid aqidah* dimaknai sebagai *ma uqida'alaih al qalbu wa al dhamir* (apa saja diikatkan pada hati dan dhamir). Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairi, *aqidah* adalah : sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum (aksioma) oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. Kebenaran ini dinamakan dengan kuat di dalam hati, diyakini kebenaran dan keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.

Sementara itu akhlak secara epistemologi merupakan bentuk jamak dari kata "khalqun" yang berarti perangai, budi pekerti, gambaran batin atau tabi'at karakter. Akhlak atau etika menurut ajaran Islam meliputi hubungan dengan Allah SWT (Khaliq dan hubungan dengan sesama makhluk, baik dengan manusia maupun non manusia) yaitu kehidupan individu, rumah tangga, masyarakat bangsa, dengan makhluk lainnya seperti hewan, tumbuh-tumbuhan, alam sekitar dan sebagainya (Dahlan, 2016).

Aqidah merupakan akar atau pokok agama. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam arti bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah S.W.T (ibadah dalam arti khasnya) dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Bisa dikatakan *aqidah akhlak* adalah menjelaskan tentang keyakinan yang dicampuri keraguan-keraguan serta perbuatannya di dasari pada norma-norma. Pembelajaran *aqidah*

akhlak memiliki karakteristik yang berbeda dengan bidang studi lain. Aspek akidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al asma 'al husna. Aspek akhlak menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Aqidah akhlak merupakan salah satu mata pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang mempelajari tentang rukun iman ya dikatakan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap al asma'al husna, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan akhlak islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penilaian dalam bahasa Inggris disebut dengan *assessment* yang berarti penaksiran atau menaksir. Menurut Sumarno, Utari dan Hasan, Hamid penilaian hasil belajar sebagai "proses sistematis untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik". Sedangkan Rustaman Y. Nuyani mengemukakan bahwa "Asesmen mengungkapkan kemajuan individu, dalam bidang pendidikan *assessment* sering dikaitkan dengan pencapaian kurikulum, dan digunakan untuk mengumpulkan informasi hasil belajar mengajar. Dengan demikian *Assesment* dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang dilakukan secara sistematis, untuk mengungkapkan kemajuan siswa secara individu untuk menentukan hasil belajar dalam rangka pencapaian kurikulum. Sedangkan Portofolio merupakan koleksi dokumen atau kumpulan tugas – tugas yang diorganisasikan dan dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam bidang pengetahuan, disposisi dan keterampilan (Lim & Numan, 2009).

Dari apa yang telah di kemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa, penilaian portofolio diartikan sebagai kumpulan fakta atau bukti dan dokumen yang berupa tugas –tugas yang terorganisir secara sistematis dalam proses pembelajaran. Selain itu juga diartikan sebagai koleksi sistematis dari siswa dan guru untuk menguji proses dan prestasi belajar. Dalam dunia pendidikan, portofolio dapat digunakan guru untuk melihat perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu berdasarkan kumpulan hasil karya sebagai bukti dari suatu kegiatan dari suatu proses pembelajaran. Portofolio juga dapat dipandang

sebagai suatu proses pedagogik, yaitu sebagai *collection of learning experience* yang terdapat di dalam pikiran peserta didik, baik yang berwujud pada pengetahuan (kognitif) keterampilan (Psikomotor) dan nilai (affective). Didalam file portofolio, guru mengumpulkan bukti fisik dan catatan prestasi peserta didik, seperti hasil ulangan, hasil tugas mandiri, serta hasil praktikum. Selain prestasi akademik, isi file juga dapat dielaborasi dengan lembar catatan prestasi nonakademik, yakni rekaman profile peserta didik yang meliputi aspek kerajinan, kerapian, ketertiban, kejujuran, kemampuan kerja sama, sikap, solidaritas, toleransi, kedisiplinan, prestasi olahrag, kesenian, kepramukaan, dan lain – lain. Selain dapat dipergunakan untuk memantau perkembangan peserta didik dan mendiagnosis kesulitan belajar mereka, penilaian portofolio juga sangat bermanfaat bagi guru untuk menilai kebutuhan (need), minat (interest), kemampuan akademik (abilites) dan karakteristik peserta didik secara perorangan.

Dalam menggunakan alat penilaian harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, macam-macam penilaian salah satunya dengan menggunakan penilaian portofolio, Penilaian portofolio merupakan suatu penilaian model baru yang diterapkan di Indonesia sejak kurikulum 2004, tentu mempunyai maksud dan tujuan tertentu, yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Tujuan penilaian portofolio adalah untuk memberikan informasi kepada orang tentang perkembangan peserta didik secara langsung dengan dukungan data dan dokumen yang akurat. Adapun tujuan pembelajaran penilaian portofolio adalah sebagai berikut : menghargai perkembangan peserta didik, mendokumentasikan proses pembelajaran, memberi perhatian pada prestasi kerja, merefleksikan kesanggupan mengambil risiko dan melakukan eksperimental meningkatkan efektifitas proses pembelajaran, Bertukar informasi antara orang tua peserta didik dengan guru lain, Mempercepat pertumbuhan konsep diri positif peserta didik ,Meningkatkan kemampuan refleksi diri, Membantu peserta didik merumuskan tujuan. Sebagaimana yang telah di jelaskan bahwa Penilaian portofolio membantu Guru dan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar yang akan di capai, bukan hanya itu penilaian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan tindak lanjut suatu pekerjaan peserta didik sehingga orang tua dapat mengembangkan kemampuan peserta didik.

Dalam implementasinya masih banyak kita jumpai, dalam proses pembelajaran, guru kurang bahkan enggan melaksanakan penilaian. Guru hanya senang melaksanakan kegiatan pembelajarannya saja tanpa diikuti dengan penilaian. Model pembelajaran seperti ini masih tergolong model pembelajaran klasik-tradisional. Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan, di temukan beberapa masalah, yaitu kurangnya kreatifitas guru dalam melakukan penilaian, dan hasil belajar akidah akhlak di MTs Ittihadul Mukhlisin kelas VIII belum maksimal, masih banyak nilai peserta didik yang belum tuntas, dan kurangnya kreatifitas guru dalam melakukan metode penilaian yang pariativ . Beranjak Dari masalah yang didapatkan diatas, maka peneliti tertarik untuk menggunkan penilaian portovolio untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak di kelas VIII.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil penelitian adalah menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Mc Niff hakikat PTK adalah sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar. Kemudian definisi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah Penelitian Tindakan (*action research*) yang dilaksanakan ole guru di dalam kelas.

Untuk melakukan siklus PTK selalu menggunakan empat langkah. Menurut Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu : *perencanaan (planing), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting)*. Hubungan keempat komponen itu dipandang sebagai satu siklus. Tujuan peneliti melaksanakan PTK adalah dalam rangka memperbaiki cara-cara mengajar melalui penerapan metode baru atau tindakan baru yang dia temukan dan yakini karena metode baru itu telah teruji ternyata efektif meningkatkan hasil pembelajaran seperti yang diharapkan. Penelitian ini dirancang sebagai suatu penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan melibatkan guru pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk bersama-sama melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar

sekaligus observer langsung dengan bekerjasama dengan guru yang bersangkutan. Proses penelitian tindakan kelas ini direncanakan dari tiga siklus dengan melaksanakan setiap siklusnya empat tahapan diantaranya Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi, penilaian dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di Mts Ittihadul Mukhlisin, dan objek dari penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan penilaian portofolio. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, penilaian, dan dokumentasi. Sedangkan Analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis data kualitatif, yang dilaksanakan sebelum memasuki lapangan saat memasuki lapangan dan setelah memasuki lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aqidah akhlak merupakan suatu pembelajaran yang sangat berpengaruh dengan kehidupan sehari – hari peserta didik, Aqidah merupakan akar atau pokok agama. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam arti bagaimana system norma yang mengatr hubungan manusia dengan allah S.W.T (ibadah dalam arti khasnya) dan hubuungan manusia dengan manusia lainnya. Bisa dikatakan aqidah akhlak adalah menjelaskan tentang keyakinan yang dicampuri keraguan-keraguan serta perbuatannya di dasari pada norma-norma. Pembelajaran aqidah akhlak memiliki karakteristik yang berbeda dengan bidang studi lain. Aspek akidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al asma 'al husna. Aspek akhlak menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Aqidah akhlak merupakan salah satu mata pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang mempelajari tentang rukun iman ya dikatakan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap al asma'al husna, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dana dab islami melalui

pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Dahlan R,M, 2016).

Sedangkan penilaian portofolio salah satu karakteristiknya yaitu memberikan kesempatan peserta didik untuk berpartisipasi dalam mengambil keputusan, dan menunjukkan hasil dari keaktifitas yang didasari oleh pengetahuan dan keaktifan, dan Mempunyai tujuan untuk menilai diri sendiri. Dengan demikian penilaian portofolio dapat diterapkan dalam pembelajaran Akidah akhlak untuk mencapai tujuan pembelajaran Akidah Akhlak.

Adapun hasil penelitian pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Berikut adalah tabel dari keseluruhan peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan penilaian portofolio kelas VIII di MTs Ittihadul Mukhlisin :

No	Hasil Tes	Ketercapaian			
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Persentase Ketuntasan	56%	59%	73%	100%
	Selisih Persiklus	-	3%	14%	27%
2.	Nilai Rata – Rata	70,10	72,56	75,43	80,54
	Selisih Persiklus	-	2,46	2,87	5,11

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar peserta didik setelah menggunakan penilaian portofolio pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII 3 di MTS ITTIHADUL MIKHLISIN Bogor dalam proses pembelajaran menunjukkan peningkatan, dari tahap pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III.

Hasil penilaian pada pra siklus persentase ketuntasan peserta didik memperoleh 56% atau 21 peserta didik yang tuntas dalam evaluasi hasil belajar, maka dapat diketahui 44% atau 16 peserta didik yang tidak tuntas dalam evaluasi hasil belajar peserta didik, dan keseluruhan penilaian rata-rata mencapai 70,10. Maka dapat disimpulkan bahwa pada pra siklus masih banyak peserta didik yang tidak tuntas dalam mengerjakan evaluasi hasil belajar pada materi Aqidah Akhlak. Tindakan selanjutnya ialah siklus I persentase ketuntasan peserta didik memperoleh 59% atau 21 peserta didik. Pada pra siklus persentase ketuntasan memperoleh dari 56% atau 22 peserta didik, sedangkan peserta didik yang tidak tuntas pada pra siklus memperoleh 44% atau 16 peserta didik, sedangkan pada siklus I peserta didik yang tidak tuntas memperoleh 41% atau 15 peserta didik. Maka setelah dilaksanakan siklus I dengan menerapkan penilaian portofolio dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak adanya peningkatan dari pra siklus ke siklus I yaitu 3% atau 1 peserta didik yang menunjukkan peningkatan dalam ketuntasan tes hasil belajar. Jadi, keseluruhan penilaian rata-rata pada siklus I memperoleh 72,56. Pada pra siklus memperoleh keseluruhan penilaian rata-rata 70,10 menjadi 72,56 pada siklus I. Maka menunjukkan peningkatan dari pra siklus ke siklus I ialah 2,46%. Tindakan selanjutnya ialah siklus II persentase ketuntasan peserta didik memperoleh 73% atau 27 peserta didik. Pada siklus I persentase ketuntasan memperoleh 59% atau 15 peserta didik, pada siklus II menjadi 73% atau 27 peserta didik. Maka setelah dilaksanakan siklus II dengan menerapkan penilaian ortofolio adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 13% atau 5 peserta didik yang menunjukkan peningkatan. Kemudian persentase ketidaktuntasan pada siklus II memperoleh 27% atau 10 peserta didik yang tidak tuntas.

Pada siklus I persentase ketidaktuntasan memperoleh 41% atau 15 peserta didik, pada siklus II menjadi 27% atau 10 peserta didik yang tidak tuntas. Maka setelah dilaksanakan dari siklus I ke siklus II dengan

menerapkan penilaian portofolio menunjukkan peningkatan yaitu 14% atau 5 peserta didik yang menunjukkan peningkatan dalam penilaian hasil belajar peserta didik. Jadi, keseluruhan penilaian rata-rata pada siklus II memperoleh 75,43. Pada siklus I memperoleh keseluruhan penilaian rata-rata 72,56 menjadi 75,43 pada siklus II. Maka menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II ialah 2,87%. Tindakan selanjutnya ialah siklus III persentase ketuntasan peserta didik memperoleh 100% atau 37 peserta didik.

Pada siklus II persentase ketuntasan memperoleh 37% atau 27 peserta didik, pada siklus III menjadi 100% atau 37 peserta didik, Maka setelah dilaksanakan siklus III dengan menerapkan penilaian portofolio adanya peningkatan dari siklus II ke siklus III yaitu 27 % atau 10 peserta didik yang menunjukkan peningkatan. Kemudian persentase ketidaktuntasan peserta didik pada siklus III memperoleh 0% atau tidak ada peserta didik yang tidak tuntas. Pada siklus II persentase ketidaktuntasan memperoleh 27% atau 10 peserta didik yang tidak tuntas.

Pada siklus III menjadi 0% atau tidak ada peserta didik yang tidak tuntas, Maka setelah dilaksanakan dari siklus II ke siklus III dengan menerapkan penilaian portofolio menunjukkan peningkatan yaitu 27% dengan demikian 10 peserta didik mengalami peningkatan yaitu tuntas dalam mengerjakan tes hasil belajar. Jadi, keseluruhan penilaian rata-rata pada siklus III memperoleh 80,54. Pada siklus II memperoleh keseluruhan penilaian rata-rata menjadi 75,43 pada siklus III. Maka menunjukkan peningkatan dari siklus II ke siklus III ialah 5,11%.

Beranjak dari hasil di atas dapat dikatakan bahwa penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar aqidah kelas VIII di MTs Ittihadul Mukhlisin, dan keberhasilan yang di dapat tidak lepas dari kelemahan dan kelebihan dari penilaian portofolio. Kelemahan portofolio salah satunya yaitu penilaian ini yang kurang reliable dan membutuhkan waktu lama. Sedangkan kelebihan dari penilaian portofolio salah satunya Dapat dijadikan alat untuk melihat perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu berdasarkan feedback dan refleksi diri, Membantu guru melakukan penilaian secara adil, objektif, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan tanpa mengurangi kreativitas peserta didik di kelas, Mengajak peserta didik

untuk belajar bertanggung jawab terhadap apa yang telah mereka kerjakan, baik di kelas ataupun di luar kelas. (waliman lim, 2009)

Hasil dari penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang di lakukan oleh Nuning Setiyowati, yang meneliti tentang Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Implementasi Penilaian Portofolio Pada Ssiswa Kelas VIII Semester Genap SMP Muhammadiyah 1 Gatak, yang mana hasil penelitia menunjukkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika, peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar sebelum dilakukannya tindakan penilaian portofolio hanya 5 orang yang mendapat nilai diatas KKM tetapi setelah dilakukannya penilaian portofolio meningkat menjadi 16 siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa Implementasi penilaian portofolio dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika (setiyowati, 2009). Pernyataan tersebut membuktikan bahwa penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, bedanya hanya dalam mata pelajaran yang di teliti.

Dari kelebihan penilaian portofolio dan hasil dari seluruh rangkaian penelitian di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaiain portofolio juga dapat digunkakan guru dalam pembelajaran aqidah akhlak sebagai bentuk penilaiain untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak berdasarkan hasil observasi memiliki nilai yang belum maksimal, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak kelas VIII Di Mts Ittihadul Mukhlisin dengan menggunakan penilaian portofolio. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tehnik pengumpulan data terdiri dari Tes, observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif (presentase). Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dihasilkan dari rangkaian prosuder penelitian, dapat

disimpulkan bahwa, *pertama*, dari setiap siklus yang dilakukan hasil belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini dilihat dari nilai hasil belajar peserta didik yang mendapatkan nilai rata – rata hingga 8,00. Kedua Penerapan penilaian portofolio pada siklus I, II dan II kelas VIII berjalan dengan sangat baik, dan mengalami peningkatan, Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode yang digunakan, dan dengan menggunakan penilaian portofolio, dengan ini peserta didik dapat lebih memahami pembelajaran yang disampaikan, sehingga tujuan dari proses pembelajaran dapat terrealisasikan. Hasil belajar peserta didikpun dapat mencapai nilai maximal. Dan yang ketiga penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar akidah akhlak kelas VIII di MTs Ittihadul mukhlisin, dan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang di sebrikan oleh guru. meskipun dalam pelaksana nya membutuhkan waktu yang lama, *ketiga*, pelaksanaan penilaian portofolio dapat membantu kinerja guru dan siswa dalam melakukan penilaian, penilaian portofolio.

Dari hasil penelitian yang sudah diparparkan di atas, Diharapkan sekolah selalu memberikan fasilitas kepada guru sehingga membantu proses belajar mengajar, disamping itu sekolah lebih meningkatkan kembali kompetensi para guru sehingga didalam penyampaian materi tidak hanya menggunakan metode yang sama. Sehingga peserta didik akan lebih termotivasi lagi dalam belajarnya, dengan demikian akan memberrikan outpu peserta didik yang mempunyai semangat tinggi untuk belajar dan menjadi output yang berkompeten dalam masyarakat, dan menhasikan autput peserta didik yang berkarakter islami, diharapkan guru lebih meningkatkan proses pengajaran dalam materi Aqidah Akhlak kepada peserta didik, dengan menerapkan atau menggunakan metode-metode pembelajara yang sedang berkembang, selain metode pembelajaran, guru juga diharapkan mampu menerpkan metode penilaian sehingga ketika proses pembelajara tidak monoton menggunkan satu metode. Dengan demikian akan sangat membantu guru dan juga peserta didik dalam menyampaikan dan memahami materi, selain itu juga dapat mengembang terealisasinya tujuan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari

Daftar pustaka

- Arifin, Zainal. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aji, A.M. "Hak dan Kewajiban Asasi Manusia Dalam Perspektif Islam," *Salam; Sosial dan Budaya Syar-i*, Volume 2, No. 2 (2015).
- Conny R. Semiawan. (2009). *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, Jakarta: Indeks.
- Mukri, S.G.; Aji, A.M.; Yunus, N.R. "Implementation of Religious Education in the Constitution of the Republic of Indonesia," *Salam: Sosial dan Budaya Syar-i*, Volume 3 No. 3 (2016).
- Rasyid Harun dan Mansur. (2010). *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: Wacana Prima.
- Sobry M.Sutikno. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*, Lombok: Holistica.
- Sudijono, Anas, (2017). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Susanto Ahmad.(2013). (*Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wasliman Lim dan Numan Somantri. (2009), *portofolio dalam pelajaran ips*, Bandung: remajam rosdakarya.
- Wasliman lim.(2009). *portofolio dalam pelajaran ips* , Bandung : remaja rosdakarya.

**Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Penilaian Portofolio
Di Mts Ittihadul Mukhlisin | 270**